

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUPLEMEN ZAT BESI DENGAN
KEPATUHAN IBU HAMIL MENKONSUMSI TABLET Fe
DI PUSKESMAS WIROBRAJAN TAHUN 2011**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Dude Kurniati Sholihah

080105195

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2011

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUPLEMEN ZAT BESI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENKONSUMSI TABLET Fe DI PUSKESMAS WIROBRAJAN TAHUN 2011¹

Dude Kurniati Sholihah². Mufdlillah³

One of the prominent problems in the society healthiness in some developing countries is anemia. Anemia in the pregnancy could give bad influence to the pregnancy, childbirth, and *nifas*. Some effects that could be emerged by anemia are *abortus*, *partus prematurus*, prolonged *partus*, post *partum* bleeding, shock, IUGR, IUFD, genetic defect, and BBLR. One of the causes of anemia in the pregnancy is the low obedience of the pregnant mothers in consuming Fe tablet during the pregnancy. The aim of this research is to know the relationship between the knowledge level of pregnant mothers about iron essence supplement and the obedience in consuming the Fe tablet in Pukesmas Wirobrajan, Yogyakarta, in the year of 2011.

This research used correlation analytic method with cross sectional time approach. The data used in this research was taken using quota sampling i.e. 30 pregnant mothers in the threemester II and threemester III who did check up in Puskesmas Wirobrajan, Yogyakarta on January-February 2011. The data was gathered using closed questionnaire. The analysis technique used to test the hypothesis was chi-square.

The result of this research showed that 21 pregnant mothers (70%) in the threemester II and threemester III had high knowledge, 9 pregnant mothers (30%) had average knowledge, and none of them (0%) had low knowledge. It can be said that 16 pregnant mothers (53.3%) in the threemester II and III obeyed in consuming Fe tablet and 14 pregnant mothers (47%) did not obey it. From the data, it can be concluded that there was a relationship between the knowledge level of the pregnant mothers about iron essence supplement and the obedience in consuming Fe tablet in Puskesmas Wirobrajan, Yogyakarta, which could be seen from the result of statistic test chi-square i.e. $\chi^2 = 5000$ with the significance level (p) = 0.025 and $df = 1$.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, zat besi, kepatuhan

PENDAHULUAN

Masalah yang menjadi prioritas bidang kesehatan di Indonesia adalah tingginya angka kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Indonesia termasuk tinggi dikawasan ASIA, berdasarkan data SDKI (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2007 angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran (Depkes RI,

2008, www.depkes.go.id). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2005 menunjukkan angka kematian ibu di Propinsi DIY sebesar 105/100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan dibandingkan hasil Susenas sebelumnya, yaitu sebesar 110/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang terbanyak disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab

perdarahan adalah kadar hemoglobin yang rendah atau anemia (Manuaba, 2007).

Kematian ibu dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kematian secara langsung dan kematian secara tidak langsung. Sebagian besar kematian ibu secara langsung disebabkan oleh komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan segera setelah bersalin. Penyebab tersebut dikenal dengan *Trias Klasik*, yaitu: perdarahan, eklamsi, dan infeksi. Kematian tidak langsung antara lain disebabkan oleh ibu hamil menderita Kurang Energi Kronis (KEK) dan anemia (Depkes, 2003).

Badan kesehatan dunia, WHO (2005) melaporkan bahwa terdapat prevalensi anemia ibu hamil 52% di negara berkembang pada tahun 2005. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Laporan Survei Departemen Kesehatan –Unicef tahun 2005, menemukan dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami kekurangan energi kronis. Laporan WHO tahun 2005 mengkonfirmasi bahwa yang paling sering menjadi penyebab anemia pada ibu hamil adalah *poor nutrition*, defisiensi zat besi dan mikronutrient lainnya, malaria, *hookworm infection*.

Prevalensi anemia pada ibu hamil di propinsi DIY tahun 2008 sangat tinggi, yaitu mencapai 73,9%. Penyebab angka anemia pada ibu hamil di Yogyakarta antara lain disebabkan faktor sosial budaya yang

berkembang di masyarakat Yogyakarta, yaitu ibu hamil lebih mementingkan orang lain daripada kepentingan dirinya sendiri. Misalnya, makanan untuk anak dan suaminya lebih diutamakan dibandingkan dirinya dan juga suami ingin mempunyai anak lagi sehingga pengaturan terhadap jarak kehamilan kurang diperhatikan (Hartati, www.depkes.go.id)

Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Anemia gizi dapat mengakibatkan kematian janin didalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, anemia pada bayi yang dilahirkan, hal ini menyebabkan mordibitas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi. Pada ibu hamil yang menderita anemia berat dapat meningkatkan resiko mordibitas maupun mortalitas ibu dan bayi, kemungkinan melahirkan bayi BBLR dan prematur juga lebih besar (Wahyono, 2010)

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya perbaikan sejak dini membawa dampak yang positif daripada intervensi yang dilakukan terlambat. Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu contohnya. Sebagai salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat, AKI merupakan suatu ukuran yang sangat penting. Di negara maju, AKI merupakan indikator vital, sebagai wujud keberhasilan pemerintah dalam pembangunan

kesehatan. Keberhasilan penurunan AKI harus disertai dengan program yang berkesinambungan dan komprehensif. Pemberian tablet besi pada ibu hamil secara rutin selama jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara tepat. Tablet besi untuk ibu hamil sudah tersedia dan telah didistribusikan keseluruh propinsi dan pemberiannya dapat melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes, Posyandu dan melibatkan petugas kesehatan seperti bidan, perawat hingga kader posyandu untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, maka diperlukan sistem evaluasi dan monitoring yang dapat dipercaya (Broek, dalam Rahmawati dkk 2008)

Dalam al-qur'an surat Al-baqarah ayat 195 yang artinya: "... dan janganlah kamu campakkan dirimu kedalam kebinasaan...". Oleh karena itu, setiap wanita hamil haruslah mengetahui obat dan makanan apa saja yang dapat membahayakan dirinya dan janinnya atau menyebabkan janinnya cacat.

Kebijakan pemerintah ibu dan anak (KIA) di Indonesia sendiri saat ini menetapkan pemberian tablet tambah darah (200 mg sulfas ferosus yang setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat) untuk semua ibu hamil sebanyak 90 tablet minimal selama 90 hari (Mardiyati (2006), dalam Rahmawati dkk, 2008). Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan anemia pada ibu hamil yaitu peningkatan

suplementasi tablet besi pada ibu hamil dengan perbaikan gizi keluarga (Waryono, 2010)

Bidan sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam mengatasi masalah anemia ibu hamil. Upaya yang dilakukannya yaitu dengan memberikan komunikasi, informasi, motivasi (KIM) kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, tambahan zat besi, peningkatan kesehatan ibu hamil, dan peningkatan kunjungan *Antenatal Care* (ANC), sehingga anemia dapat diketahui dan diatasi secara dini (Manuaba, 2001).

Puskesmas Wirobrajan merupakan tempat pemberi pelayanan kesehatan pada semua lapisan masyarakat termasuk kesehatan ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2010 didapatkan data dan informasi dari petugas kesehatan bahwa pada bulan Januari 2010 sampai Juli 2010 terdapat 362 ibu hamil, dari 362 ibu hamil diperiksa kadar hemoglobinnya yang dinyatakan mengalami anemia sebanyak 61 (16,85%) ibu hamil. Data tersebut hanya diperoleh dari data ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wirobrajan. Fenomena tersebut membuat peneliti untuk meneliti masalah tersebut dalam penelitian "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Suplemen Zat Besi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*, yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, selanjutnya melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena tersebut. Penelitian analitik dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antar variabel (korelasional) dan mengetahui perbedaan antar variabel (perbandingan kausal) (Sulistyaningsih, 2010).

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama dalam masa pertumbuhan (Arikunto, 2006)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dideskripsikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
< 20 tahun	4	13,3
20-30 tahun	23	76,7
>35 tahun	3	10,0
Jumlah	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden berkisar antara 20-30 yaitu 23 responden (76,7%), sedangkan sebagian kecil adalah umur >35 tahun yaitu 3 responden(10,0%).

b. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat berdasarkan pendidikan dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase(%)
SD	1	3,3
SLTP	9	30,0
SLTA	17	56,7
PT	3	10,0
Jumlah	30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SLTA yaitu 17 responden (56,7%), sedangkan sebagian kecil adalah SD yaitu 1 responden (3,3%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Tingkat Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase(%)
IRT	21	70,0
Swasta	6	20,0
Wiraswasta	3	10,0
Jumlah	30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan responden adalah IRT yaitu 21 responden (70%), sedangkan sebagian kecil adalah wiraswasta yaitu 3 responden (10%)

d. Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

Karakteristik responden berdasarkan umur kehamilan dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Usia Kehamilan	Frekuensi	Prosentase(%)
Trimester I	16	53,3
II	14	46,7
Trimester III	30	100
Jumlah		

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar usia kehamilan responden adalah trimester II yaitu 16

responden (53,3%), sedangkan sebagian kecil adalah trimester III yaitu 14 responden (46,7%).

e. Tingkat pengetahuan responden tentang suplemen zat besi

Tingkat pengetahuan responden tentang suplemen zat besi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2011. Dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Suplemen Zat Besi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase(%)
Tinggi	21	70,0
Sedang	9	30,0
Jumlah	30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang suplemen zat besi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta adalah tinggi yaitu 21 responden (70%), sedangkan sebagian kecil tingkat pengetahuan responden tentang pengetahuan suplemen zat besi yaitu sedang yaitu 9 responden (30%).

f. Tingkat kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe

Tingkat kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2011 dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Responden Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Kepatuhan	Frekuensi	Prosentase(%)
Patuh	16	53,3
Tidak patuh	14	46,7
Jumlah	30	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan adalah patuh yaitu 16 responden (53,3%), sedangkan sebagian kecil tingkat kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah tidak patuh yaitu 14 responden (46,7%).

g. Distribusi Silang Pengetahuan Responden Tentang Suplemen Zat Besi Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011.

Distribusi silang pengetahuan responden tentang suplemen zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2011 dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Silang Pengetahuan Responden Tentang

Suplemen Zat Besi Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011

Penge- tahuan	Kepatuhan				Jumlah	
	Patuh	Tidak patuh	f	%	f	%
Tinggi	14	7	14	23,3	21	70,0
Sedang	2	7	9	23,3	9	30,0
Rendah	0	0	0	0	0	0
Jumlah	16	14	30	46,6	30	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 21 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi terdapat 16 responden yang mempunyai tingkat kepatuhan dengan kategori patuh dan dari 9 responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori sedang terdapat 14 responden yang mempunyai tingkat kepatuhan dengan kategori tidak patuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka selanjutnya bisa ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang suplemen zat besi yaitu sebesar 21 orang (70,0%).
2. Sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).

3. Berdasarkan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai χ^2 sebesar 5000 dengan p 0,025 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang suplemen zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2011.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil agar dapat menambah informasi tentang kesehatan terutama tentang suplemen zat besi serta pentingnya mengkonsumsi tablet fe yang baik dari media cetak, elektronik, maupun bertanya kepada tenaga kesehatan.

2. Bagi Bidan

Bagi bidan sebagai petugas kesehatan yang bekerja di puskesmas Wirobrajan hendaknya lebih meningkatkan perannya dalam memberikan informasi (penyuluhan) mengenai anemia, manfaat mengkonsumsi tablet fe dan cara minum tablet fe pada pelayanan ANC, dalam membantu menurunkan angka kejadian anemia. Hal tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sebagai tambahan referensi perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, seperti metode wawancara untuk mendapatkan karakteristik responden yang lebih akurat, sehingga diperoleh hubungan yang lebih spesifik

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Depkes RI. 2001. *Catatan Tentang Perkembangan Dalam Praktik Kebidanan*. Balai Pustaka. Jakarta.

Depkes RI. 2003. *Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Direktorat Jendral Republik Indonesia. Jakarta.

- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Edjun, JJ. 2002. *Mempersiapkan Kehamilan Sehat*. Cetakan Pertama. Puspaswara. Jakarta.
- Hanifa. 2001. *Ilmu Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Hartati. 2008. *Prevalensi Anemia DIY*. www.depkes.go.id.
- Indah, E. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pola Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Di Puskesmas Ngampilan Kota Yogyakarta*. Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Indrianingsih. 2004. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Manuaba, IBG. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC. Jakarta.
- _____. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC. Jakarta.
- Niven, N. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Grasindo. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nri, 2005, *Prevalensi Anemia di DIY Sungai Tinggi*, *Internet Resource* (<http://www.republika.co.id>).
- Olivia, F. 2004. *Seluk Beluk Food Suplement*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Prawiroharjo, S. 2001. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Rachmawati. 2004. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di Puskesmas Tegalrejo*. Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Republika. 2010. *Lebih Awal Mendeteksi Anemia*. www.republika.go.id.
- Rohmawati, D. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan sokaraja Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Keperawatan Soedirman*.
- Setyowati. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Nanggulan*

- Kabupaten Kulon Progo. Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Sht. 2007. *7 dari 10 Wanita Hamil Terkena Anemia. Internet Resource.*
<http://www.balitaanda.indoglobal.com>.
- Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali. Jakarta.
- Solikhah, M. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di Puskesmas Godean II. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. ALFABETA. Bandung.
- Sulistiyani, I. 2009. *Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Umbulharjo Tahun 2009*. Karya Tulis Ilmiah. Prodi Kebidanan D3 STIKES 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta.
- Sulwati, Fitriatus. 2003. *Hubungan Peran Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di RB Queen Latifa Gampingan Sleman. Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta.*





STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA